

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, sebab pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Dengan semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih sukses hidup dimasa mendatang.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menggambarkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, ahklak yang mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat. Fungsi dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang menjadi lebih bermanfaat bagi orang lain. adapun tujuan dari pendidikan adalah manusia atau individu yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa mempunyai ahklak mulia, cerdas sehat, berkemauan, bermasyarakat berbudaya dan berkepribadian. Itu semua tidak lari dari peran seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

Pengertian guru adalah sebagai orang yang memiliki tugas mengembangkan potensi dan kemampuan siswa secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta. guru adalah pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak. Dalam hal ini orang tua tetap sebagai pendidik yang pertama sedangkan guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah .

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya kerja sama antara guru dengan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini merupakan tugas pokok guru dalam layanan pendidikan dan tidak terbatas dalam proses belajar mengajar.

Sebagai guru profesional dalam proses belajar mengajar didalam kelas seharusnya guru bukan hanya menyampaikan materi atau konsep teori saja, akan tetapi guru juga harus menekankan bagaimana caranya agar siswa tersebut dapat memperoleh dan memahami konsep serta teori yang baik disampaikan guru agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Sebagai seorang guru harus perlu meningkatkan mutu pendidikan siswa, agar dapat dilihat sebagai salah satu tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengelola kelas dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. tetapi pada kenyataan yang ada dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa masih belum terjalin interaksi yang baik sehingga dalam tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. hal ini bisa dilihat dari guru yang sedang mengajar masih kurang mampu mengelola kelas misalnya kurang memperhatikan keadaan siswa didalam kelas proses kegiatan belajar mengajar . agar pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan semua itu tidak lepas dari peran guru dalam kelas dan mampu membuat kondisi kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SDN 84 kota tengah kemampuan guru dalam mengelola kelas masih kurang, sehingga siswa di kelas belum sepenuhnya mengikuti proses belajar secara efektif, karena siswa belum terlibat aktif dalam mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar.

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPS di kelas IV Sdn 84 kota tengah kota gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru masih kurang mampu mengelola kelas dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa belum sepenuhnya mengikuti proses belajar secara efektif karena guru kurang memperhatikan keadaan siswa dalam kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPS di kelas IV Sdn 84 kota tengah kota gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 84 kota tengah kota gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Adapun Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN 84 kota tengah kota gorontalo.

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru : guru dapat mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengelola kelas, dan guru bisa lebih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas yang lebih baik dan nyaman bagi para peserta didik.
2. Bagi siswa : siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran, dan siswa tidak cepat bosan menerima mata pelajaran IPS sehingga siswa akan menyimak pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Sekolah : Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti : Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan peneliti dan sebagai pelajaran yang sangat bermanfaat dimasa yang akan datang untuk menjadi guru yang profesional.